POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA

SUMATERA BARAT

PETA KEKUATAN ELEKTORAL CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT 2020
1200 RESPONDEN

Periode 19 - 23 Oktober 2020





Poltracking Indonesia
Jl. T.B. Simatupang No. 26, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12540
Kompleks Perkantoran Pesona View Blok B7, Jl. Ir. H. Juanda No 25, Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Depok, 16418
Telp : (021) 77843171 / (021) 22974305
Fax : (021) 27619544
Email : info@poltracking.com

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

- Survei perilaku memilih terhadap pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota seperti di Sumatera Barat menjadi sangat krusial dikarenakan, pemilih adalah basis legitimasi kepemimpinan kepala daerah selama lima tahun. Alasannya, survei mempunyai efek resiprokal alias timbal balik baik bagi kandidat kepala daerah yang memerlukan referensi empirik-akademik untuk memantaskan diri maupun bagi pemilih yang memerlukan penyalur kepentingan.
- Ada tiga hal yang menjelaskan hal ini. Pertama, pergerakan suara terhadap kandidat kepala daerah adalah kontrol politik bagi elite untuk melahirkan pemimpin dari publik. Kedua, kepuasan publik (*job approval rating*) terhadap inkamben menjelaskan perlu tidaknya peralihan kepemimpinan di daerah, dan lebih penting, perlu tidaknya reformasi kebijakan pada bidang-bidang kinerja pemerintahan. Ketiga, terpilih-tidaknya kandidat kadang tidak hanya dijelaskan oleh baik-buruknya platform program kerja maupun personalitas kandidat, tetapi bisa sangat bergantung pada variabel-variabel sosiologis seperti agama dan kedaerahan, faktor-faktor psikologis seperti *personal appeal* dari kandidat, maupun memang pilihan-pilihan rasional-ekonomis dari pemilih.

LATAR BELAKANG

- Akhirnya, hasil survei menjadi penting untuk dibaca oleh *stakeholder* pemilu seperti kandidat, elite partai, penyelenggara pemilu dan pemilih itu sendiri. Survei akan sangat bermanfaat bagi kandidat calon kepala daerah untuk memantaskan diri di depan 'calon' warganya. Elite partai juga sangat bergantung pada sejauh mana kandidat kepala daerah mempunyai potensi menang.
- Sedangkan penyelenggara pemilu perlu memahami sejauh mana potensi partisipasi pemilih dapat dimaksimalkan. Terakhir, hasil survei mampu mengakomodasi/menyuarakan suara publik-pemilih ke kandidat dan elite politik terkait siapa yang layak untuk memimpin daerahnya.

PENGUKURAN

1. Mengukur Popularitas dan Akseptabilitas Calon Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat
2. Mengukur Elektabilitas Calon Gubernur Sumatera Barat
3. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Gubernur Sumatera Barat
4. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat
5. Mengukur Potensi Partisipasi dan Preferensi Pemilih
6. Kesimpulan dan Rekomendasi

METODOLOGI

POPULASI SURVEY

Warga Provinsi Sumatera Barat yang sudah memiliki hak pilih

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *stratified multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1200 Responden (*margin of error* +/- 2.8% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **19 -23 Oktober 2020**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa atau sederajat yang sudah mendapatkan pelatihan survey

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografis hasil survey dengan data pemilih tetap (DPT) dari KPU

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi TPS yang ada, untuk dipilih 5 TPS secara acak (5 TPS dari setiap kelurahan/desa terpilih)

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota)

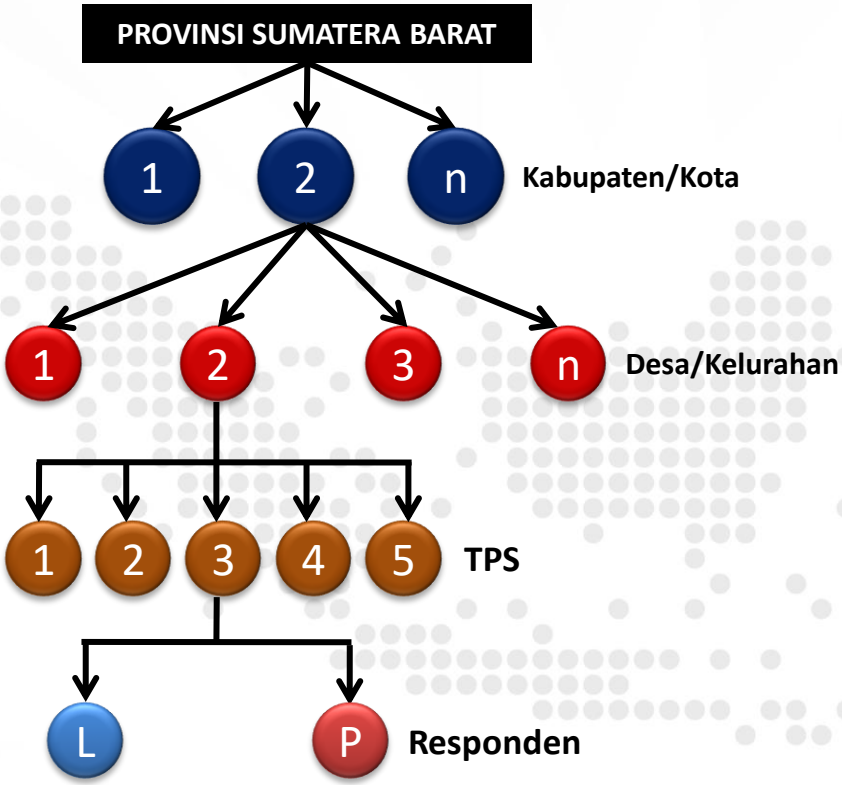
Dari masing-masing TPS terpilih, pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dilakukan stratifikasi gender, yaitu pengelompokan populasi pemilih laki-laki dan populasi pemilih perempuan di masing-masing TPS

3

Artinya, populasi responden yang ada pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dipilih 2 responden (1 laki-laki dan 1 perempuan) secara acak di setiap TPS sehingga terpilih total ada 10 responden pemilih di setiap desa/kelurahan

4

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih Provinsi Sumatera Barat dikelompokkan menurut Kabupaten/Kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih 5 TPS secara acak
- Di masing-masing TPS terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap) berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam data center KPU.

QUALITY CONTROL

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

Callback 2

Seluruh responden (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

4 Proses Input Data

Sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

Double Entry 3

3.a) *Input* data melalui aplikasi secara Langsung oleh surveyor setelah wawancara.

3.b) *Input* data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

VALIDASI SAMPEL

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**		
Laki – laki	49.6%	**50.0%**	Lima Puluh Kota	7.1%	**7.5%**
Perempuan	50.4%	**50.0%**	Pasaman Barat	6.7%	**6.7%**
Agama			Pasaman	5.4%	**5.0%**
Islam	97.4%	**97.8%**	Sijunjung	4.2%	**4.2%**
Protestan/Katolik	2.3%	**1.6%**	Dharmasraya	3.9%	**4.2%**
Lainnya	0.3%	**0.6%**	Solok Selatan	3.1%	**3.3%**
Wilayah			Kota Payakumbuh	2.4%	**2.5%**
Kota Padang	15.9%	**15.8%**	Kota Bukittinggi	2.2%	**2.5%**
Agam	9.8%	**10.0%**	Kepulauan Mentawai	1.7%	**1.7%**
Pesisir Selatan	8.9%	**9.2%**	Kota Pariaman	1.7%	**1.7%**
Padang Pariaman	8.4%	**8.3%**	Kota Solok	1.3%	**0.8%**
Solok	7.6%	**7.5%**	Kota Sawahlunto	1.3%	**0.8%**
Tanah Datar	7.4%	**7.5%**	Kota Padang Panjang	1.0%	**0.8%**

POLTRACKING Indonesia

PROVINSI SUMATERA BARAT

Jumlah TPS: 16.702
Jumlah DPT: 3.718.003

data pemilu 2019



POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT

POLTRACKING Indonesia

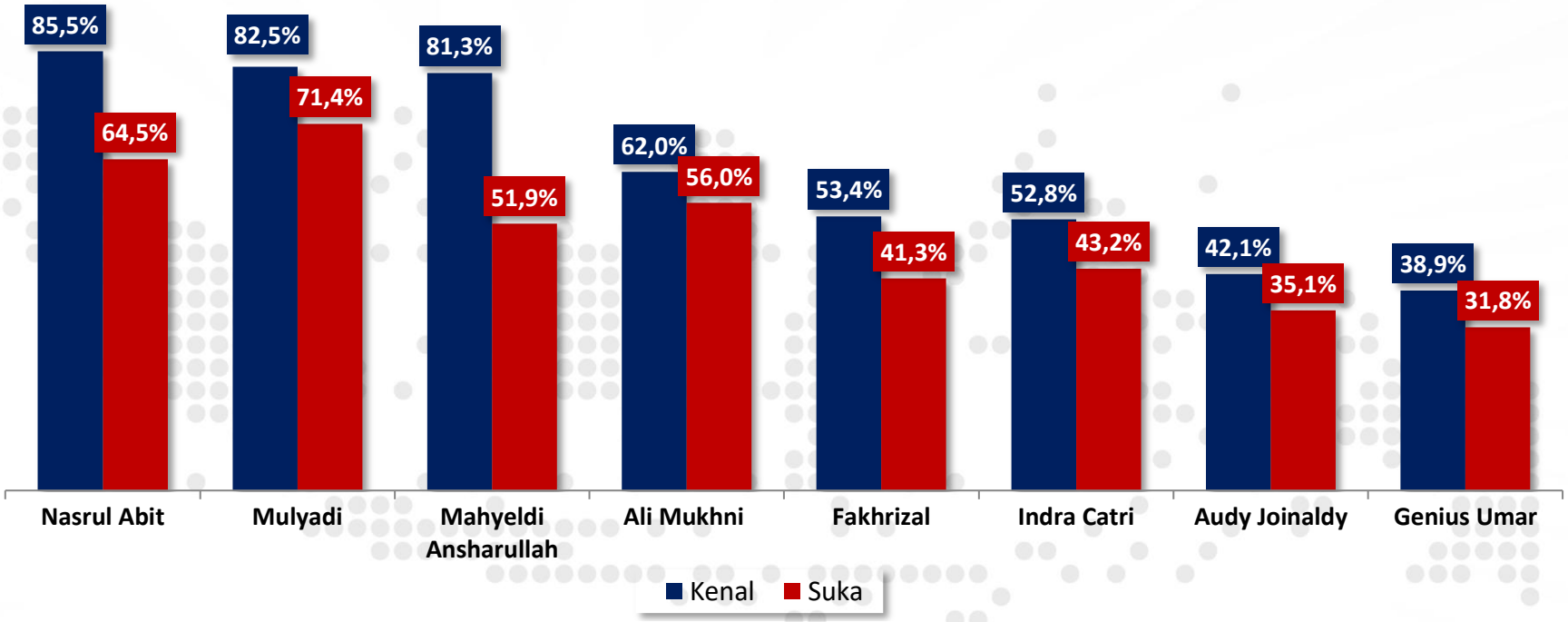
TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS

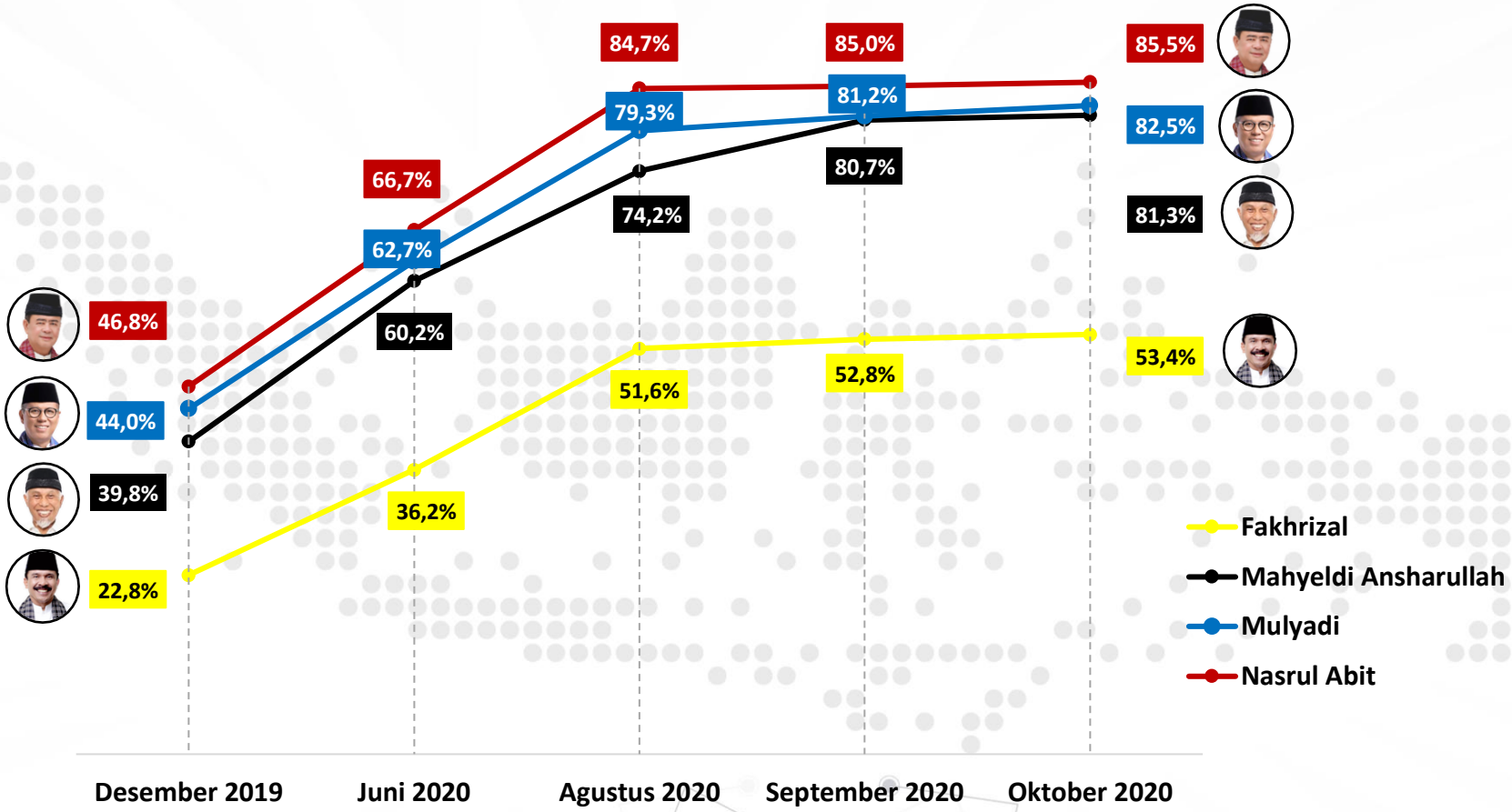
Kedikenalan & Kedisukaan Calon Gubernur – Wakil Gubernur

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara **MENGENAL** dan **MENYUKAI** nama-nama di bawah ini?



Dari segi popularitas, Nasrul Abit **(85.5%)** adalah calon Gubernur yang paling dikenal oleh publik, diikuti Mulyadi **(82.5%)** dan Mahyeldi Ansharullah **(81.3%)**. Pada akseptabilitas, Mulyadi **(71.4%)** menjadi yang tertinggi dibandingkan kandidat lainnya, diikuti Nasrul Abit **(64.5%)** dan Ali Mukhni **(56.0%).**

TREN POPULARITAS CALON GUBERNUR SUMATERA BARAT
DESEMBER 2019 – OKTOBER 2020



ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR SUMATERA BARAT

POLTRACKING Indonesia

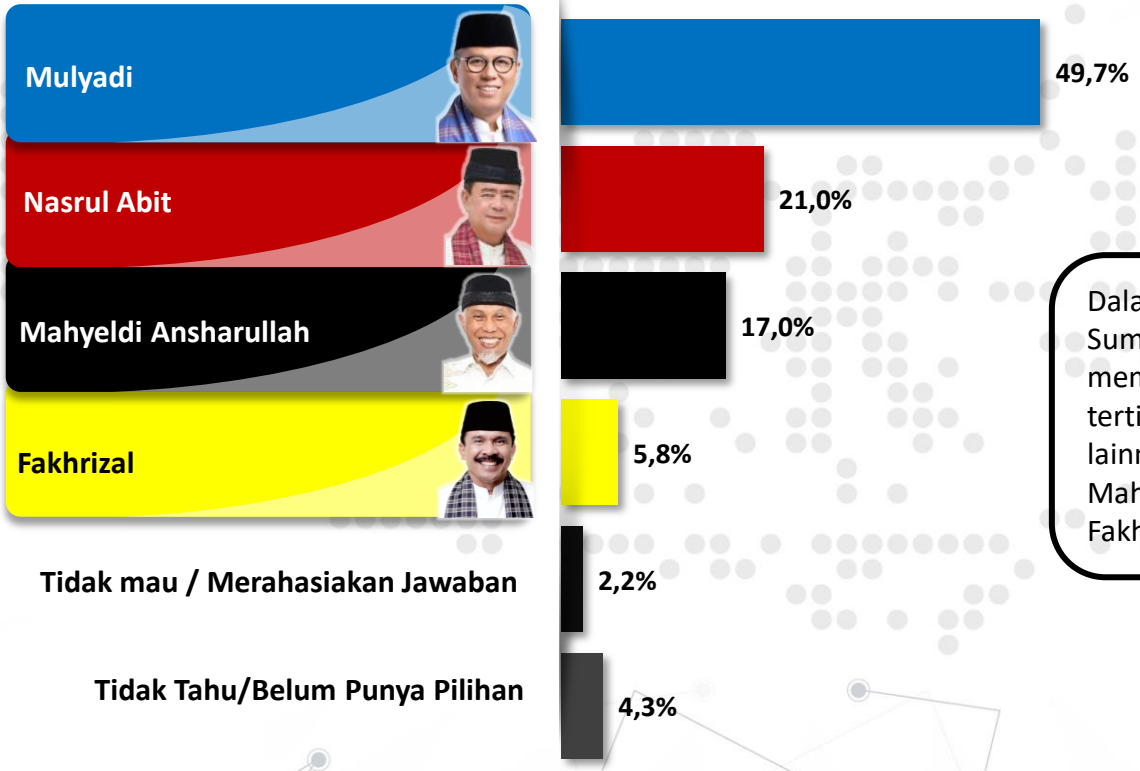
TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR

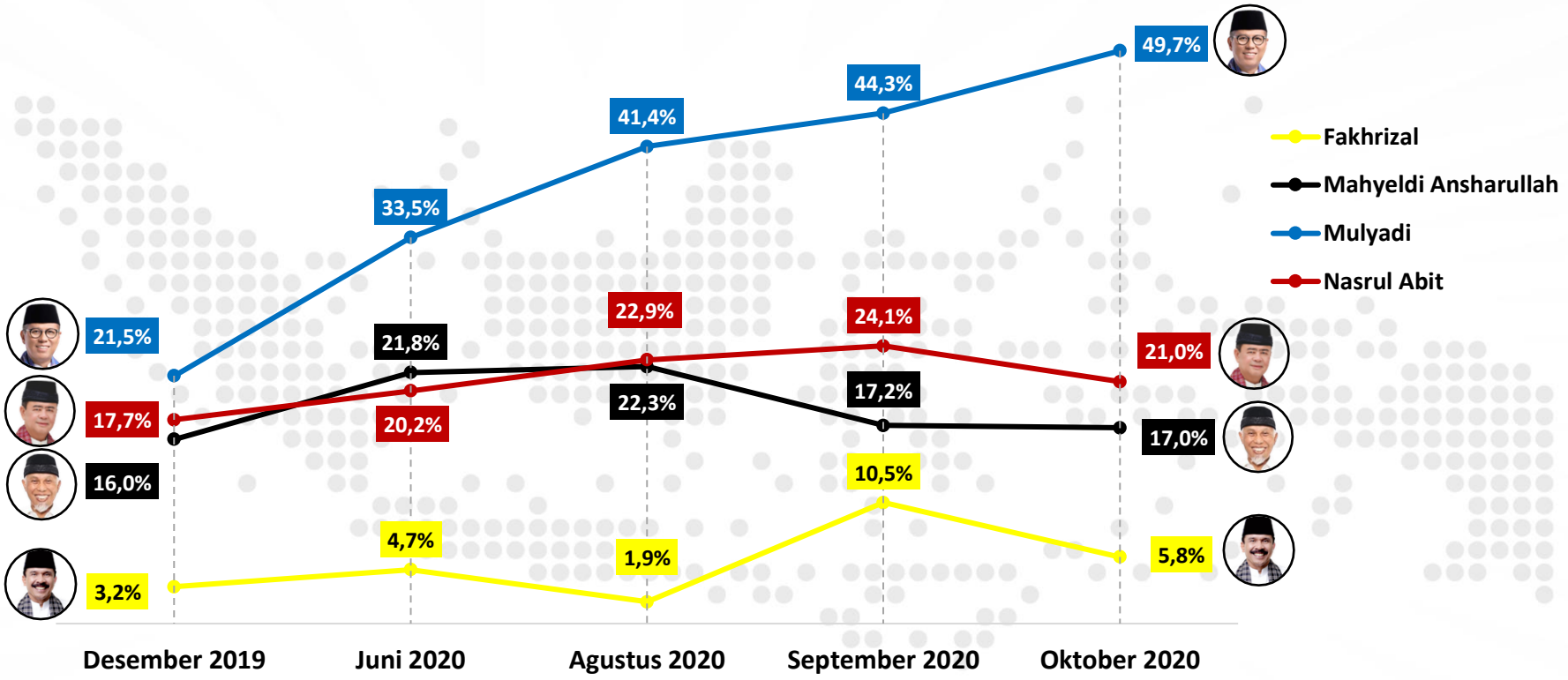
Simulasi 4 Calon Gubernur

Di antara calon Gubernur Sumatera Barat berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih seandainya Pemilu Gubernur dilaksanakan hari ini?



Dalam simulasi 4 nama calon Gubernur Sumatera Barat, Mulyadi **(49.7%)** memperoleh angka elektabilitas tertinggi dibandingkan dengan calon lainnya, diikuti Nasrul Abit **(21.0%)**, Mahyeldi Ansharullah **(17.0%)** dan Fakhrizal **(5.8%)**.

TREN ELEKTABILITAS 4 CALON GUBERNUR SUMATERA BARAT
DESEMBER 2019 – OKTOBER 2020



ELEKTABILITAS CALON
WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT

POLTRACKING Indonesia

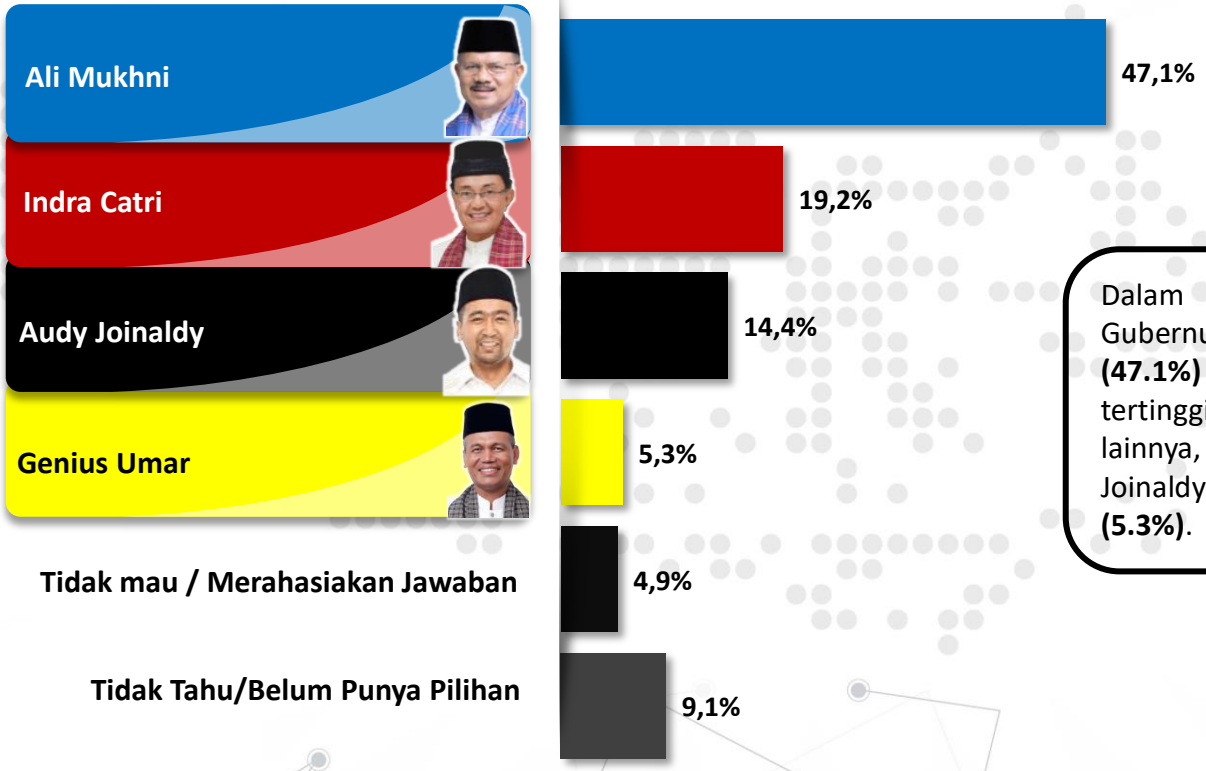
TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR

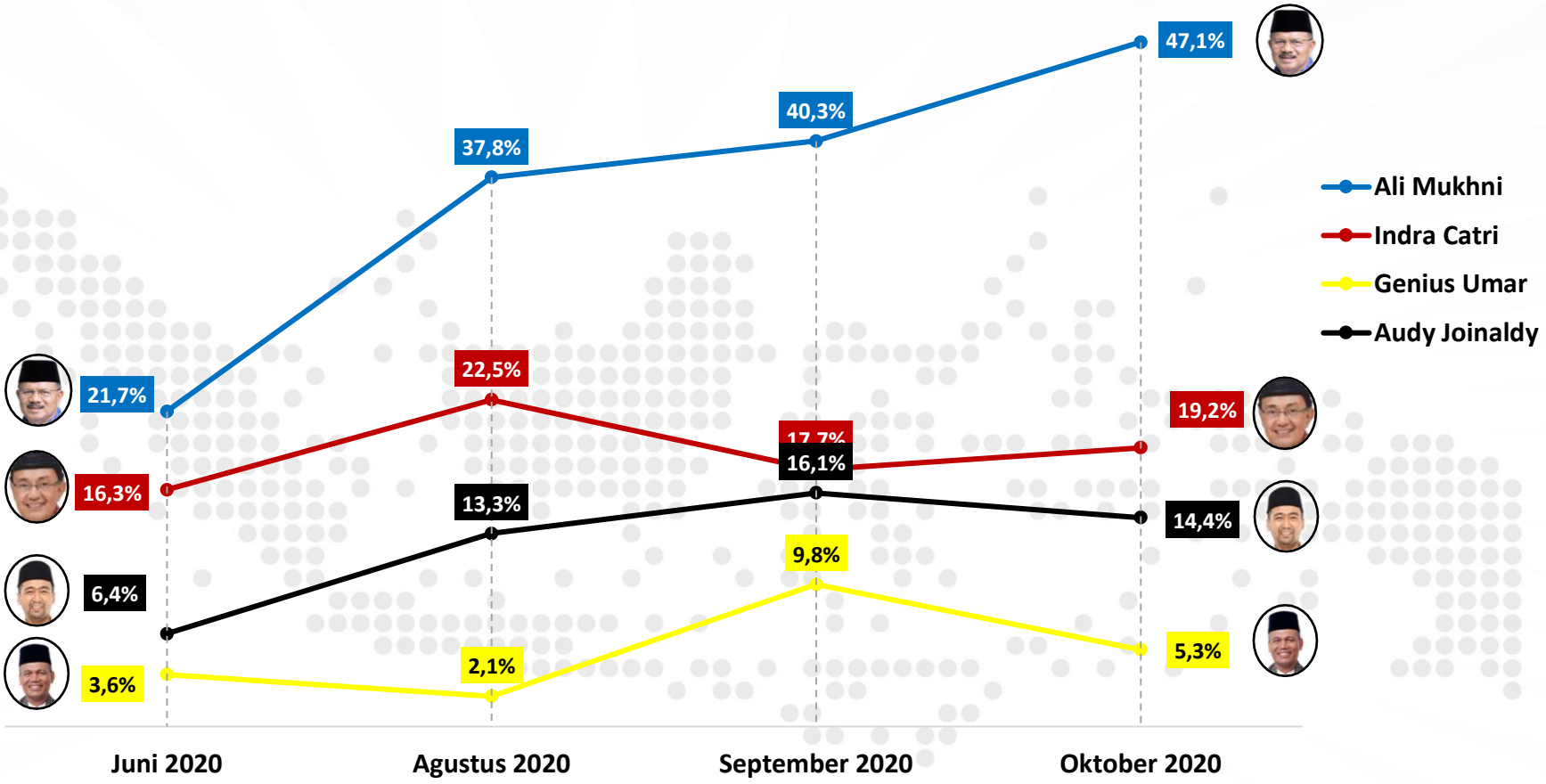
Simulasi 4 Calon Wakil Gubernur

Di antara calon Wakil Gubernur Sumatera Barat berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Gubernur Sumatera Barat ?



Dalam simulasi 4 nama calon Wakil Gubernur Sumatera Barat, Ali Mukhni **(47.1%)** memperoleh angka elektabilitas tertinggi dibandingkan dengan calon lainnya, diikuti Indra Catri **(19.2%)**, Audy Joinaldy **(14.4%)** dan Genius Umar **(5.3%)**.

TREND ELEKTABILITAS 4 CALON WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT
JUNI 2020 – OKTOBER 2020



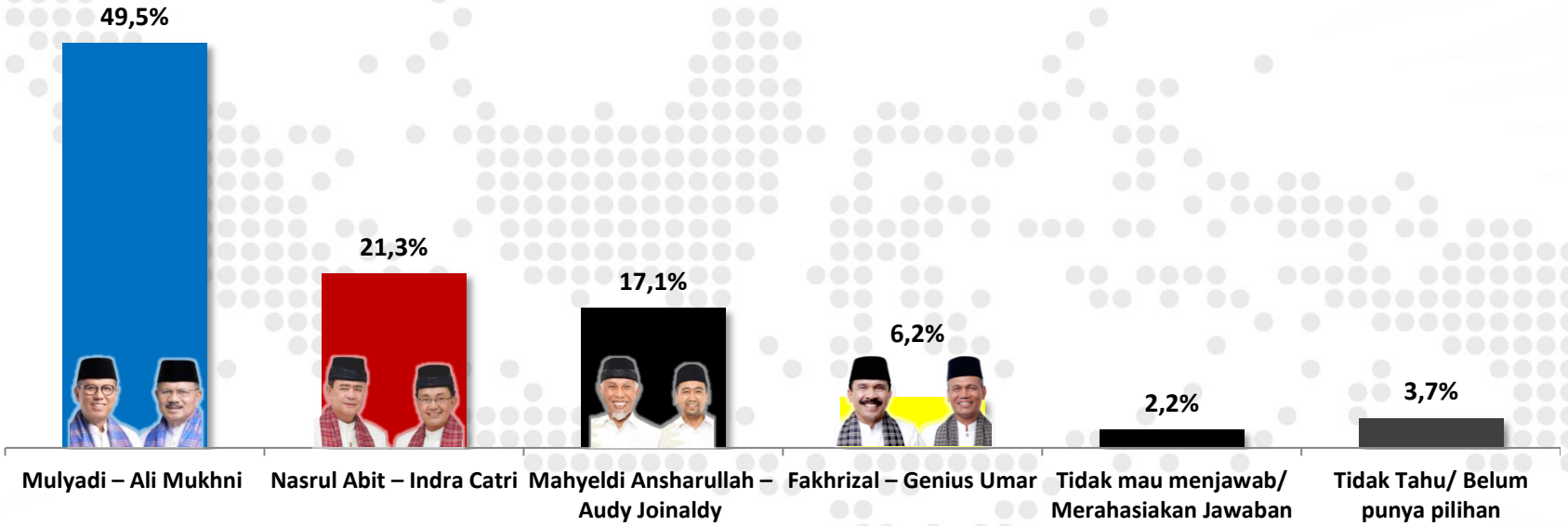
ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

[SIMULASI SURAT SUARA]
Di antara pasangan calon Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih seandainya Pemilu Gubernur dilaksanakan hari ini?



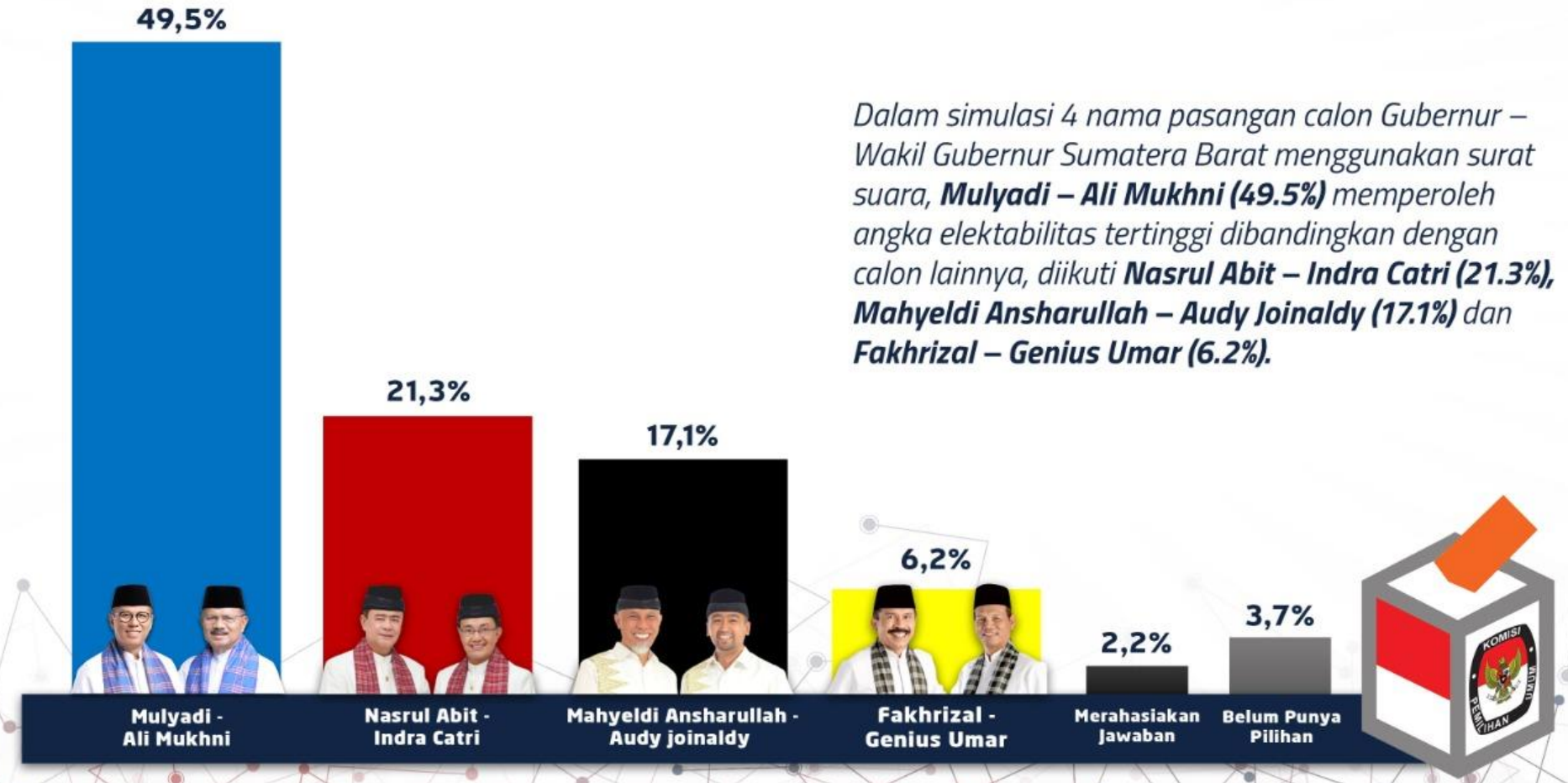
Dalam simulasi 4 nama pasangan calon Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat menggunakan surat suara, Mulyadi – Ali Mukhni **(49.5%)** memperoleh angka elektabilitas tertinggi dibandingkan dengan calon lainnya, diikuti Nasrul Abit – Indra Catri **(21.3%)**, Mahyeldi Ansharullah – Audy Joinaldy **(17.1%)** dan Fakhrizal – Genius Umar **(6.2%)**.

POLTRACKING Indonesia

ELEKTABILITAS PASANGAN CALON

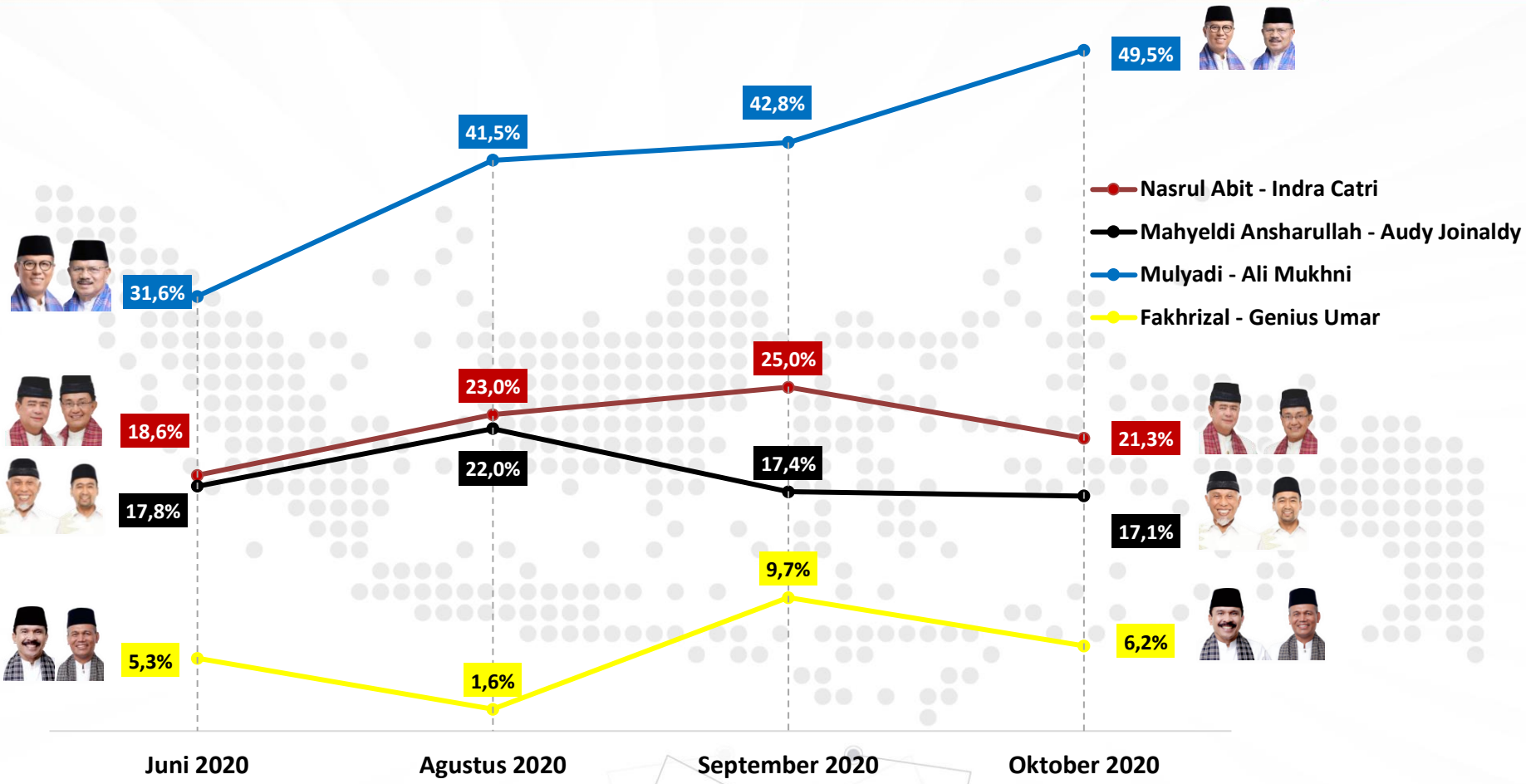
GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT

PERIODE SURVEI 19 - 23 OKTOBER 2020



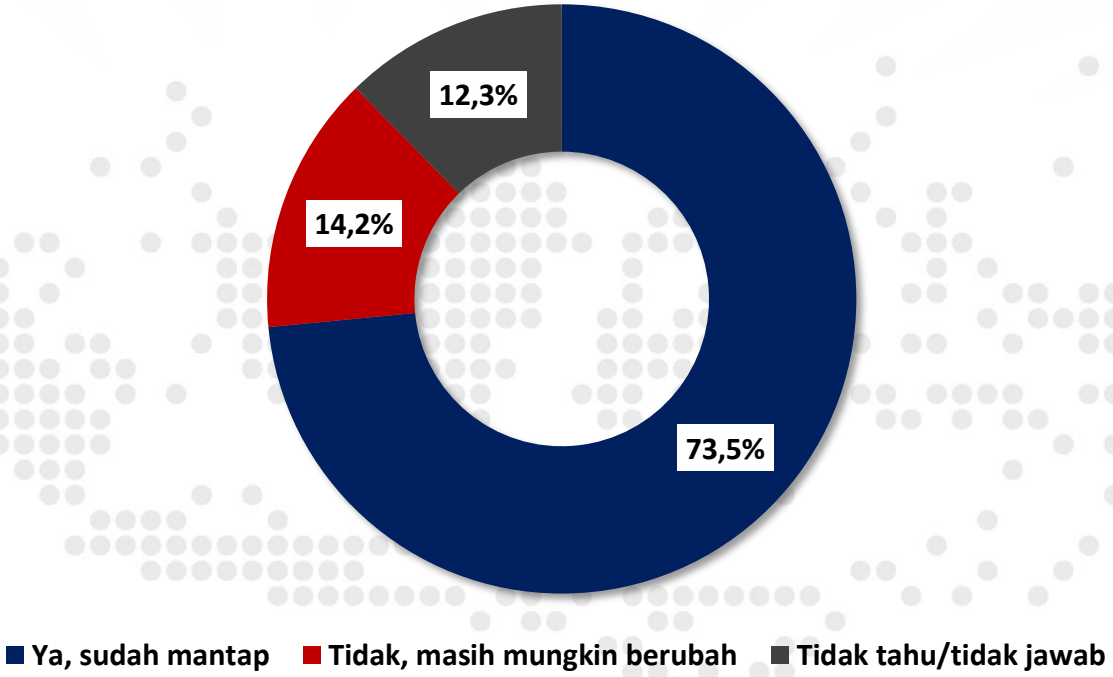
Dalam simulasi 4 nama pasangan calon Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat menggunakan surat suara, ***Mulyadi – Ali Mukhni (49.5%)*** *memperoleh angka elektabilitas tertinggi dibandingkan dengan calon lainnya, diikuti* ***Nasrul Abit – Indra Catri (21.3%), Mahyeldi Ansharullah – Audy Joinaldy (17.1%)*** *dan* ***Fakhrizal – Genius Umar (6.2%).***

TREN ELEKTABILITAS 4 PASANGAN CALON
JUNI 2020 – OKTOBER 2020



KEMANTAPAN PILIHAN PEMILIH
Kemungkinan Mengubah Pilihan

Apakah Bapak/Ibu/Saudara sudah mantap dengan pilihan Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat?



Menurut publik Sumatera Barat, sebanyak **(73.5%)** publik menyatakan sudah mantap dengan pilihan Gubernur-Wakil Gubernur, sementara sebanyak **(14.2%)** publik menyatakan masih mungkin berubah dengan pilihan Gubernur-Wakil Gubernur.

TEMUAN

- Temuan survei ini, dalam simulasi 4 nama calon Gubernur Sumatera Barat, Mulyadi **(49.7%)** memperoleh angka elektabilitas tertinggi dibandingkan dengan calon lainnya, diikuti Nasrul Abit **(21.0%),** Mahyeldi Ansharullah **(17.0%)** dan Fakhrizal **(5.8%).** Pada simulasi 4 nama calon Wakil Gubernur Sumatera Barat, Ali Mukhni **(47.1%)** memperoleh angka elektabilitas tertinggi dibandingkan lainnya, diikuti Indra Catri **(19.2%),** Audy Joinaldy **(14.4%)** dan Genius Umar **(5.3%)**
- Dalam simulasi berpasangan menggunakan surat suara, Mulyadi – Ali Mukhni **(49.5%)** memperoleh angka elektabilitas tertinggi dibandingkan pasangan lainnya, diikuti oleh Nasrul Abit – Indra Catri **(21.3%),** Mahyeldi Ansharullah – Audy Joinaldy **(17.1%)** dan Fakhrizal – Genius Umar **(6.2%)** dengan angka yang merahasiakan jawaban (2.2%) dan *undecided voters* (3.7%)**.**
- Adapun tren elektabilitas pasangan kandidat dalam 2 (dua) periode terakhir survei (menggunakan surat suara) menunjukkan pasangan Mulyadi – Ali Mukhni naik dari survei sebelumnya, sedangkan Nasrul abit – Indra Catri, Fakhrizal – Genius Umar dan Mahyeldi Ansharullah – Audy Joinaldy elektabilitasnya turun dari survei sebelumnya.

POTENSI PARTISIPASI DAN PREFERENSI PEMILIH

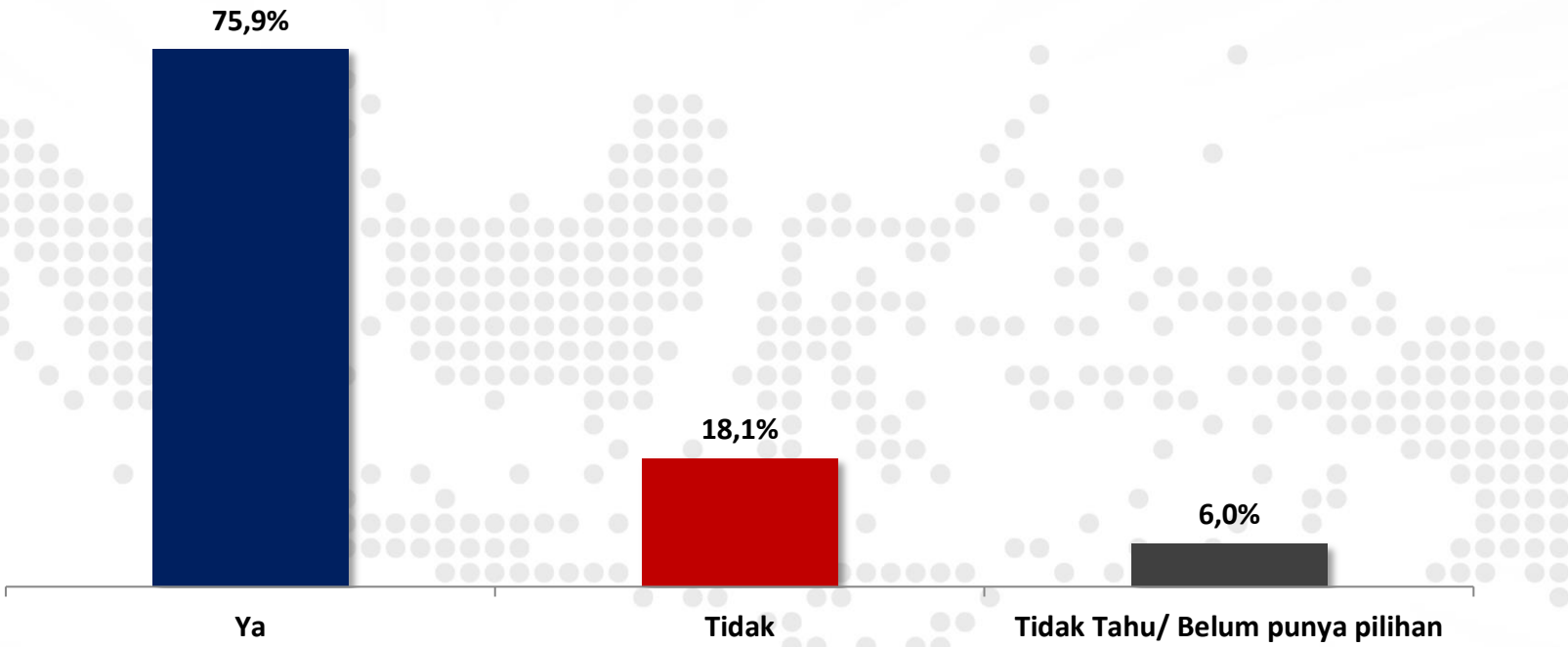
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

POTENSI PARTISIPASI PEMILIH
Pengetahuan Tentang Pilkada Serentak

Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan ada Pilkada Serentak termasuk Pemilihan Gubernur di Sumatera Barat pada Desember 2020?

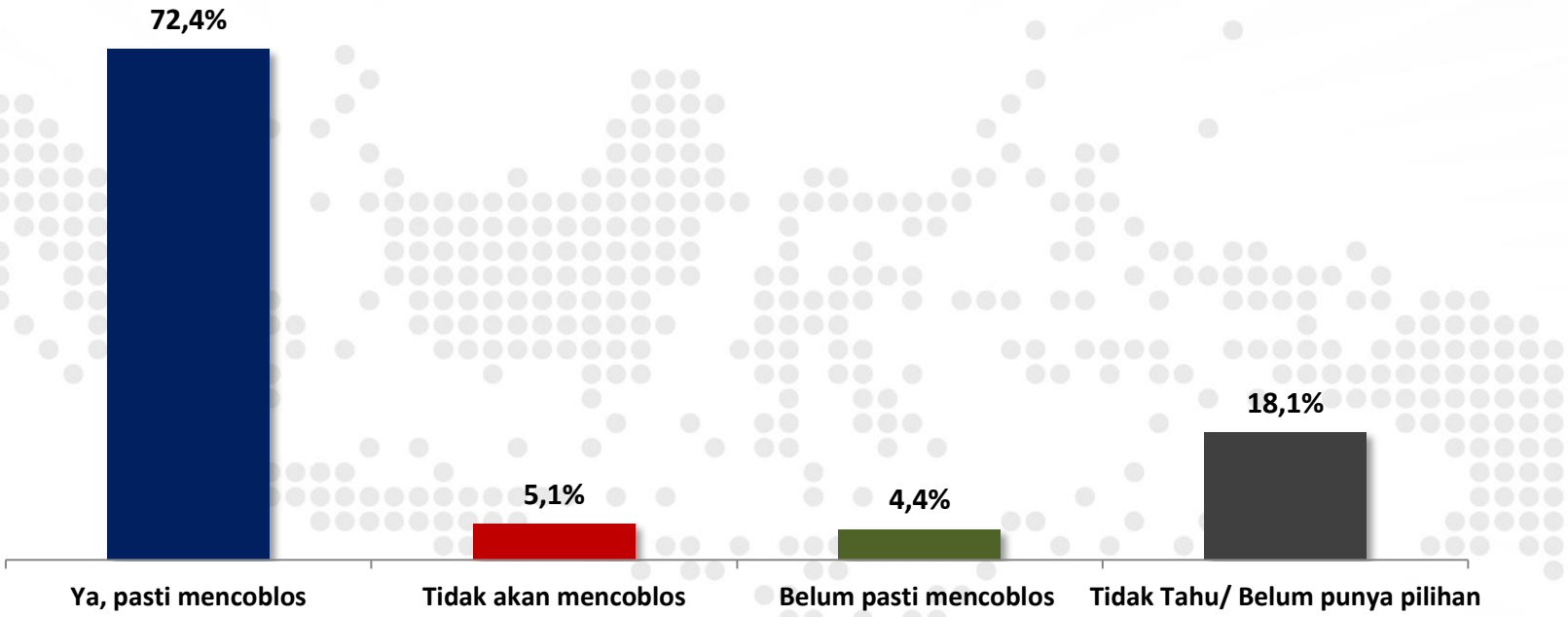


Sebanyak **(75.9%)** pemilih Sumatera Barat mengetahui akan ada pilkada serentak termasuk Pemilihan Gubernur di Sumatera Barat pada 9 Desember 2020, sedangkan sebanyak **(18.1%)** publik mengatakan sebaliknya.

POTENSI PARTISIPASI PEMILIH

Partisipasi Publik Pada Pilkada Sumatera Barat 2020

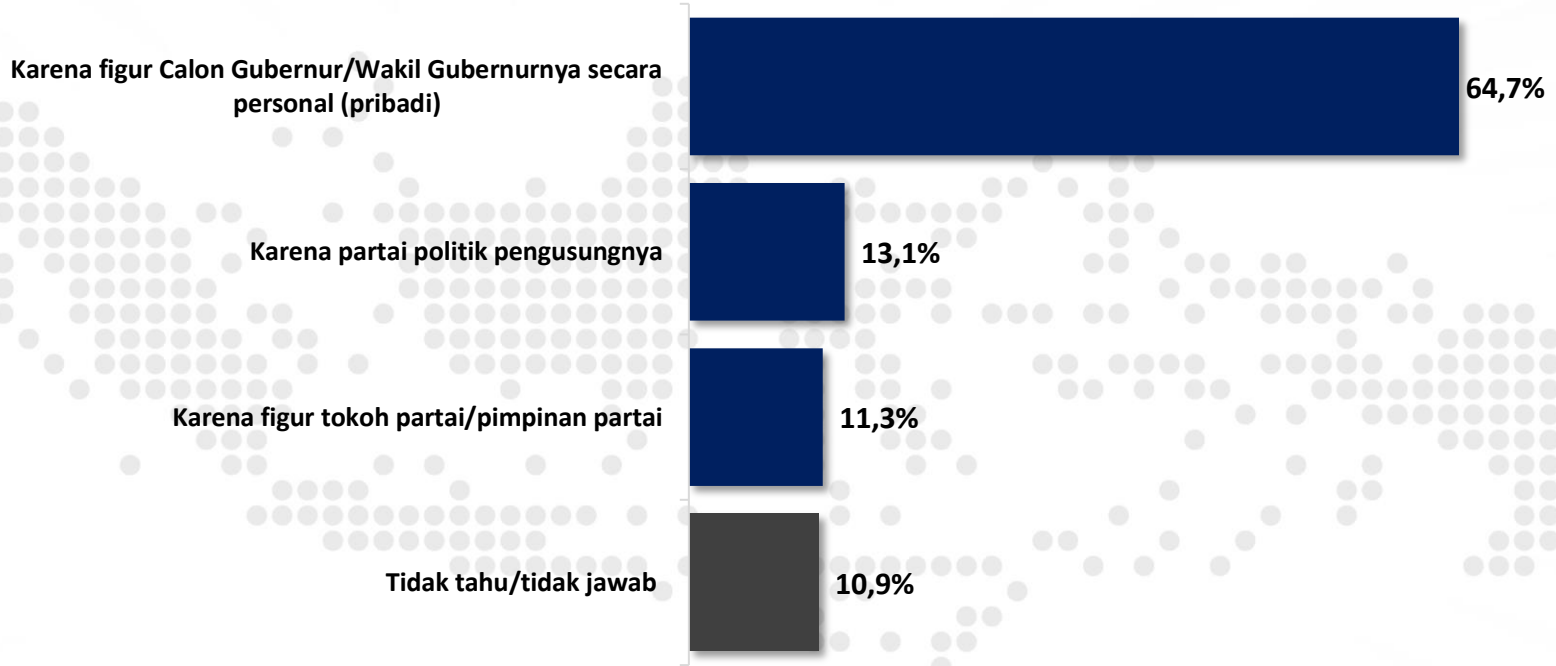
Pilkada serentak diputuskan dilaksanakan pada bulan Desember nanti, apakah Bapak/Ibu/Saudara akan mencoblos pada Pilkada Provinsi Sumatera Barat Desember nanti?



Sebanyak **(72.4%)** pemilih pasti mencoblos pada pilkada Provinsi Sumatera Barat Desember nanti, sedangkan sebanyak **(5.1%)** pemilih tidak akan mencoblos dan **(4.4%)** publik belum pasti mencoblos.

PREFERENSI PEMILIH
Alasan Memilih Calon Gubernur dan Wakil Gubernur

Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara dalam memilih seorang Calon Gubernur dan Wakil Gubernur?



Pemilih di Sumatera Barat memilih calon Gubernur dan Wakil Gubernur didasarkan pada pertimbangan karena figur calon Gubernur/Wakil Gubernurnya secara personal (pribadi) **(64.7%),** karena partai politik pengusungnya **(13.1%)** dan karena figur tokoh partai/pimpinan partai **(11.3%)**

TEMUAN

- Temuan dalam survei ini, terdapat **(75.9%)** pemilih di Sumatera Barat yang mengetahui akan ada Pemilihan Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat pada 9 Desember 2020, sedangan **(18.1%)** pemilih tidak mengetahui
- Pemilih yang berpotensi mencoblos pada Pilkada Sumatera Barat 2020 sebanyak **(72.4%),** sementara **(5.1%)** pemilih tidak akan mencoblos dan **(4.4%)** pemilih belum pasti mencoblos.
- Pemilih di Sumatera Barat memilih calon Gubernur dan Wakil Gubernur didasarkan pada pertimbangan karena figur calon Gubernur/Wakil Gubernurnya secara personal (pribadi) **(64.7%),** karena partai politik pengusungnya **(13.1%)** dan karena figur tokoh partai/pimpinan partai **(11.3%)**

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- **Kesimpulan Pertama**. survei ini menemukan bahwa dalam pertanyaan kandidat tunggal Gubernur (tidak berpasangan), Mulyadi (49.7%) paling unggul dibandingkan calon lainnya, diikuti Nasrul Abit (21.0%), Mahyeldi Ansharullah (17.0%) dan Fakhrizal (5.8%) dengan pemilih merahasiakan jawaban (2.2%) dan *undecided voters* (4.3%). Elektabilitas kandidat tunggal Wakil Gubernur, tingkat elektabilitas Ali Mukhni (47.1%), lebih unggul dari Indra Catri (19.2%), Audy Joinaldy (14.4%) dan Genius Umar (5.3%), dengan pemilih merahasiakan jawaban (4.9%) dan *undecided voters* (9.1%).
- Survei ini menunjukkan bahwa berdasarkan pertanyaan dengan simulasi surat suara, elektabilitas pasangan Mulyadi – Ali Mukhni (49.5%), unggul dari pasangan Nasrul Abit – Indra Catri (21.3%), Mahyeldi Ansharullah – Audy Joinaldy (17.1%) dan Fakhrizal – Genius Umar (6.2%), dengan pemilih merahasiakan jawaban (2.2%) dan *undecided voters* (3.7%). Model pertanyaan dengan responden mencoblos simulasi surat suara mempunyai validasi jawaban lebih baik dibandingkan jawaban responden yang disampaikan kepada *interviewer* survei.

- **Kesimpulan Kedua**. Survei ini menunjukkan bahwa terdapat (75.9%) pemilih di Sumatera Barat yang mengetahui akan ada Pemilihan Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat pada 9 Desember 2020, sedangkan (18.1%) pemilih tidak mengetahui akan adanya Pilkada. Pada aspek potensi partisipasi, pemilih yang akan mencoblos pada Pilkada Sumatera Barat 2020 sebanyak (72.4%), sementara (5.1%) pemilih tidak akan mencoblos dan (4.4%) pemilih belum pasti mencoblos.
- Pada aspek preferensi pemilih, mayoritas pemilih di Sumatera Barat memilih calon Gubernur dan Wakil Gubernur didasarkan pada pertimbangan karena figur calon Gubernur/Wakil Gubernurnya secara personal (pribadi) (64.7%), kemudian karena partai politik pengusungnya (13.1%) dan karena figur tokoh partai/pimpinan partai (11.3%).

TERIMA KASIH